

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model teoritis dasar dan model penelitian empiris untuk mengisi kesenjangan penelitian mengenai hubungan antara kepemimpinan inklusif dan kinerja organisasi pada unit pengelola objek wisata KSPN Borobudur dan sekitarnya. Kesenjangan ini dapat diisi dengan membangun sebuah konsep baru yaitu kapabilitas inovasi eksploitatif (*exploitative innovation capabilities*).

Penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada unit pengelola objek wisata. Metode pengambilan sampling dilakukan secara sensus dengan melibatkan seluruh populasi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan SEM-PLS. Model ini diujikan pada unit pengelola objek wisata KSPN Borobudur dan sekitarnya, dengan data terkumpul 110 Objek Wisata.

Hasil penelitian menemukan bahwa kepemimpinan inklusif berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi eksploitatif, kapabilitas inovasi eksploitatif berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, kapabilitas inovasi eksploitatif mampu memediasi pengaruh kepemimpinan inklusif dan kinerja organisasi, kapasitas penyerapan berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi eksploitatif, kapasitas penyerapan berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi, kapabilitas inovasi eksploitatif berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi, kinerja inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Inklusif, Kapabilitas Inovasi Eksploitatif, Kinerja Organisasi, Kapasitas Penyerapan, Kinerja Inovasi.*